

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH SD PALMKIDS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh;

Wayan Sukarlina Wati¹,
stahlampung@yahoo.co.id

Sekolah Tinggi Agama Hindhu Lampung

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang oleh nilai siswa di SD Palmkids Tahun Pelajaran 2014/2015 yang memperoleh prestasi belajar dibawah rata-rata karena kurangnya Bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua terhadap siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. SD Palmkids Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh mengingat jumlah populasi yang kurang dari 100, yaitu sebanyak 60. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis pertama menggunakan uji regresi linier sederhana dan hipotesis yang kedua dengan membandingkan hasil nilai rata-rata siswa dari semester ganjil ke genap. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan Bimbingan belajar orang tua terhadap Prestasi belajar siswa di SD Palmkids Tahun Ajaran 2014/2015 dengan hasil yang perhitungan $t_{hitung} 10,739 > t_{tabel} 1,658$. (2) Ada pengaruh yang positif pengaruh Bimbingan belajar orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Palmkids Tahun Ajaran 2014/2015 dengan membandingkan nilai rata siswa dari semester ganjil ke genap dengan rata-rata nilai 71,43 dan 82,25 setelah dianalisis terdapat peningkatan prestasi sebesar 10,82%

Kata Kunci: bimbingan belajar orang tua, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Tujuan pokok penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Palmkid TP 2014/2015. Selain itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana cara orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Bimbingan belajar mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Walgito (2004). Kewajiban orang tua membimbing anak belajar di rumah menurut agama hindu berdasar pada Niti sastra IV.20 dan Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar yanberupa pengetahuan,

kecakapan, dan kemampuan intelektual dalam bidang pengetahuan tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif regresi untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang berada di kelas IV dan V sebanyak 60 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan sampling jenuh yaitu jumlah responden tidak lebih dari 100 maka dari itu peneliti menggunakan sampling jenuh dimana semua populasi adalah sampel. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan berdasarkan model

Likert dengan kategori jawaban terdiri atas lima pilihan jawaban. Untuk analisis secara kuantitatif, maka alternatif jawaban tersebut diberi skor dari nilai 1 sampai 5 seperti berikut: 5 (sering sekali) 4 (sering) 3 (kadang-kadang) 2 (tidak pernah) 1 (tidak pernah sama sekali). kuesioner yang digunakan dalam keusioner yang telah teruji validitas dan reabilitasnya.

Untuk mendeskripsikan data tentang Bimbingan belajar orang tua (X), Prestasi belajar (Y), digunakan teknik analisis statistik deskriptif. Deskripsi data berkaitan dengan analisis deskriptif, analisis ini dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik data pada setiap variabel. Analisis deskriptif ini juga digunakan untuk mengetahui

tanggapan responden tentang bagaimana pengaruh bimbingan belajar orang tua dengan prestasi belajar siswa di sekolah, selain itu analisis deskriptif ini akan menggambarkan bagaimana cara yang dilakukan orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggapan responden terhadap variabel Bimbingan Belajar dimensi konsep terdiri dari 19 pertanyaan, yang tanggapan responden terhadap masing-masing itemnya pada setiap indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Indikator Waktu

Pernyataan	Skor	Frekuensi	Presentase
Sering sekali	5	10	4,2%
Sering	4	107	44,5%
Kadang-kadang	3	90	37,5%
Tidak pernah	2	29	12,1%
Tidak pernah sama sekali	1	4	1,7%
Jumlah		240	100%
Modus		4	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2016

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa siswa memiliki waktu belajar untuk bisa menunjang prestasi mereka di sekolah dengan memanfaatkan waktu untuk belajar yang diberikan oleh orang tua. Pada tabel ini juga dapat disimpulkan bahwa 44,5% siswa setuju dengan

waktu yang diberikan oleh orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah. Adapun untuk nilai jawaban yang sering muncul adalah 4 artinya siswa sering memanfaatkan waktu belajar di rumah dengan bimbingan dari orang tua.

Tabel 2. Indikator Metode Bimbingan Belajar

Pernyataan	Skor	Frekuensi	Presentase
Sering sekali	5	53	9,8%
Sering	4	298	55,1%
Kadang-kadang	3	156	28,8%
Tidak pernah	2	29	5,3%

Pernyataan	Skor	Frekuensi	Presentase
Tidak pernah sama sekali	1	4	1%
Jumlah		540	100%
Modus		4	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2016

Pada Tabel 2 dapat di lihat bahwa sebagian besar siswa setuju dengan metode atau cara bimbingan belajar yang dilakukan oleh orang tua karena dengan metode yang bervariasi akan membuat siswa lebih senang belajar di rumah. Pada tabel ini juga dapat dilihat 55,1% siswa setuju dengan metode bimbingan belajar yang

diberikan oleh orang tua untuk menunjang prestasi belajar siswa di sekolah. Adapun untuk nilai jawaban yang sering muncul adalah 4 artinya orang tua memberikan metode atau cara yang baik dalam membimbing anak belajar di rumah sehingga anak menjadi senang belajar di rumah.

Tabel 3. Indikator Sarana/Prasarana Belajar

Pernyataan	Skor	Frekuensi	Presentase
Sering sekali	5	19	15,8%
Sering	4	59	49,1%
Kadang-kadang	3	35	29,1%
Pernyataan	Skor	Frekuensi	Presentase
Tidak pernah	2	6	5%
Tidak pernah sama sekali	1	1	1%
Jumlah		120	100%
Modus		4	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2016

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa setuju dengan sarana/prasarana yang disediakan oleh orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah dengan presentase sebesar 49,1% hal itu menunjukkan bahwa sarana/prasarana adalah salah satu bagian dari cara orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah

dimana dengan sarana/prasarana yang memadai maka anak akan lebih senang belajar di rumah. Adapun untuk nilai jawaban yang sering muncul adalah 4 artinya siswa setuju dengan sarana/prasarana yang disediakan oleh orang tua dalam membimbing siswa belajar di rumah sehingga siswa lebih rajin belajar di rumah.

Tabel 4. Indikator Motivasi Belajar

Pernyataan	Skor	Frekuensi	Presentase
Sering sekali	5	42	17,5%
Sering	4	129	53,75%

Pernyataan	Skor	Frekuensi	Presentase
Kadang-kadang	3	51	21,25%
Tidak pernah	2	12	5%
Tidak pernah sama sekali	1	6	2,5
Jumlah		240	100%
Modus		4	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2016

Pada Tabel 4 dapat dilihat sebagian dari responden atau siswa setuju dengan motivasi yang selalu diberikan oleh orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah dengan presentase sebesar 53,75% hal tersebut menunjukkan motivasi belajar sangat diperlukan anak dalam belajar agar anak mempunyai keinginan untuk terus belajar agar dapat menunjang prestasi anak di sekolah. Adapun untuk nilai jawaban yang sering muncul adalah 4 artinya siswa setuju dengan motivasi yang selalu diberikan oleh orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah agar anak selalu mempunyai keinginan untuk terus belajar agar dapat menunjang prestasi belajarnya di sekolah. Dari hasil analisis statistik deskriptif penelitian dapat dilihat juga tentang bagaimana cara orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah yaitu dengan cara menemani dengan hasil jawaban yaitu 238 dan memberikan motivasi kepada anak dengan skor jawaban 238. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa cara yang dilakukan orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah adalah dengan cara menemani dan selalu memberi motivasi kepada anak untuk terus giat dalam belajar.

Pengujian Hipotesis Statistik

Untuk menginterpretasi data hasil uji statistik diatas, peneliti

Pengujian hipotesis statistik diperlukan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. Untuk menguji rumusan masalah yang pertama digunakan rumus regresi linier sederhana, sedangkan untuk menguji rumusan masalah yang kedua dapat dihitung dengan membandingkan nilai rapot yang diperoleh oleh siswa.

1. Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. Berdasarkan perhitungan analisis data dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Korelasi Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.665	.660	3,50474

a. Predictors: (Constant), bimbinganbelajarorangtua
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2016

menggunakan contoh cara penginterpretasian hasil uji statistik dalam Rusman (2013: 78-80) sebagai pedoman. Merujuk pada contoh cara penginterpretasian tersebut, berikut adalah data hasil uji statistik dalam penelitian ini beresta dengan interpretasinya:

1. Bagian *Model Summary*
Pada *Model Summary* terlihat r^2 diperoleh sebesar 0,665 yang berarti 66,5% prestasi belajar siswa dipengaruhi *Bimbingan Belajar Orang Tua* siswa, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Bagian *Coefficients*
Adalah untuk melihat persamaan regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis dengan statistik t.
 - a. Terlihat bahwa konstanta $a = 13,580$ dan koefisien $b = 0,835$ sehingga persamaan regresi menjadi $Y = 13,580 + 0,835X$. Konstanta sebesar 13,580 menyatakan bahwa jika tidak ada skor *Bimbingan Belajar Orang Tua* siswa ($X=0$) maka skor prestasi belajar siswa 13,580
 - b. Bahwa koefisien regresi *Bimbingan Belajar Orang Tua* siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,835 terhadap prestasi belajar siswa disekolah.
 - c. Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (*Bimbingan Belajar*). Hipotesis untuk kasus ini:

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan atau *Bimbingan Belajar* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD N 2 Dharma Agung tahun ajaran 2015/2016.

H_1 :Koefisien regresi signifikan atau *Bimbingan Belajar* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD N 2 Dharma Agung tahun ajaran 2015/2016.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Apabila $t_{hitung} > dengan dk = n-1 dan \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya,
2. Apabila probabilitas (sig.) $< 0,05$, maka H_0 diterima. Sebaliknya, H_1 ditolak. Keputusan:

Terlihat bahwa t_{hitung} untuk variabel *Bimbingan Belajar* orang tua sebesar $10,739 > t_{tabel}$ sebesar 1,658. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain *Bimbingan Belajar* orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa Agama Hindu. Apabila melihat probabilitasnya (sig.) menunjukkan angka $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti pengaruh *Bimbingan Belajar* orang tua terhadap hasil belajar siswa Agama Hindu signifikan.

Tabel 6. Koefisien Regresi Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,580	5,407		2,512	,015
bimbing anbelajar orangtua	,835	,078	,816	10,739	,000

a. Dependent Variable: prestasibelajarsiswa

2. Membandingkan Nilai prestasi Belajar Siswa.

Dalam menjawab rumusan masalah yang kedua peneliti menggunakan rumus $\bar{X}_0 = \frac{1}{n} \sum X_i$ yaitu dengan membandingkan nilai rata-rata siswa dari semester 1 dan semester 2. Dari hasil perhitungan menggunakan aplikasi microsoft excel di dapat hasil sebagai berikut:

$$\bar{X}_0 = \frac{1}{n} \sum X_i$$

$$\bar{X}_0 = \frac{1}{60} 4286,3 = 71,43$$

Dari hasil perhitungan nilai rata-rata nilai siswa semester 1 (ganjil) di dapat nilai rata-rata 71,43.

$$\bar{X}_1 = \frac{1}{n} \sum X_i$$

$$\bar{X}_1 = \frac{1}{60} 4935,2 = 82,2$$

Dari hasil perhitungan nilai rata-rata siswa semester 2 (genap) di peroleh nilai rata-rata 82,25.

Untuk melihat meningkatnya prestasi belajar siswa digunakan rumus:

$$= \frac{(\text{nilai rata" smstr genap}) - (\text{nilai rata" semstr gnjil})}{100} \times 100$$

$$= \frac{(82,25 - 71,43)}{100} \times 100$$

$$= 10,82\%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa dari semester ganjil dan genap meningkat sebanyak 10,82%. Jika di tuangkan dalam diagram akan menghasilkan seperti berikut:

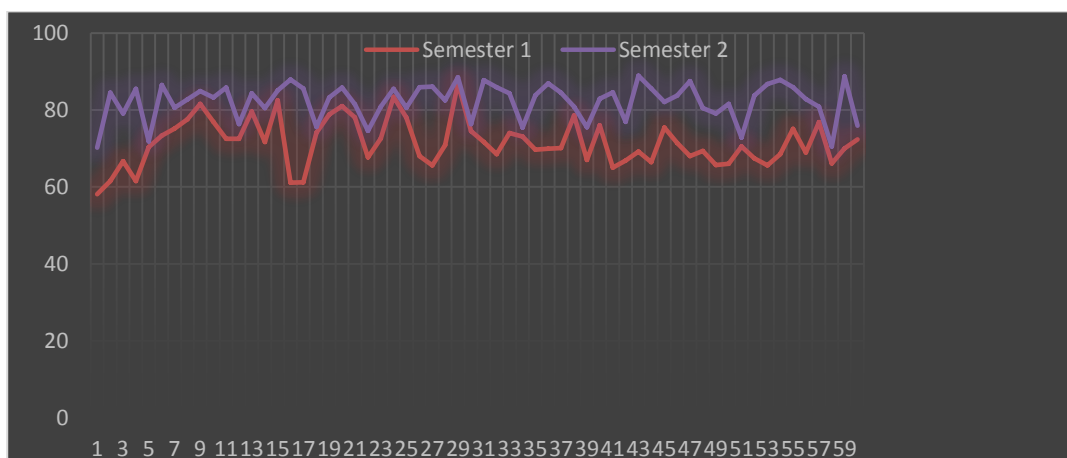


Diagram peningkatan prestasi belajar

KESIMPULAN DAN SARAN

Hipotesis mengenai adanya pengaruh dari bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa telah dapat dibuktikan. Pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa dibuktikan dengan diperolehnya t_{hitung} yang lebih besar t_{tabel} yaitu sebesar $10,739 > 1,658$.

Hal tersebut juga mengkonfirmasi bahwa pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh diperolehnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,665 tidak hanya berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, melainkan juga signifikan. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,665 mengartikan bahwa 66,5% prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh variasi

bimbingan belajar orang tua dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Hal ini juga sesuai dengan kewajiban orang tua dalam agama hindu dimana disebutkan dalam kitab suci Slokantara 22 (48); dan Nitisastra IV.20 yang memiliki arti Sampai umur lima tahun, orang tua harus memperlakukan anaknya sebagai raja, dalam sepuluh tahun berikutnya sebagai pelayan, dan setelah umur enam belas tahun ke atas harus diperlakukan sebagai sahabat atau teman. Agama Hindu telah mengajarkan bagaimana kewajiban yang harus dilakukan orang tua terhadap anak yang sudah di jelaskan hal ini dapat di jadikan dasar oleh orang tua dalam membimbing anak untuk menjadikan anak sebagai anak yang berbahkti kepada orang tua.

Bimbingan orang tua dirumah mutlak diperlukan, karena dengan bimbingan tersebut orang tua dapat mengetahui segala kekurangan dan kesulitan yang dihadapi anak. Maka semakin sering bimbingan belajar di rumah dilakukan maka semakin tinggi prestasi belajar yang di dapat anak di sekolah. Begitu pula dengan prestasi

siswa di sekolah berdasarkan analisis yang telah dilakukan atas data penelitian, diketahuilah bahwa meningkatnya prestasi belajar siswa yang di pengaruhi oleh bimbingan belajar orang tua dengan melihat nilai dari siswa sebelum mendapat bimbingan dengan nilai yang telah mendapatkan bimbingan.

Pada semester ganjil atau sebelum mendapatkan bimbingan belajar dari orang tua siswa mendapatkan nilai dengan rata-rata 71,438 sedangkan pada saat sesudah mendapatkan bimbingan nilai rata-rata yang didapatkan siswa pada semester genap adalah 82,253. Dengan demikian pengaruh bimbingan belajar orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dibuktikan. Jika dilihat dari hasil perhitungan diatas dapat dibuktikan bahwa adanya pengaruh bimbingan belajar orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah dibuktikan dengan meningkatnya prestasi belajar siswa sebesar 10,82%. Hal ini menunjukan semakin sering Bimbingan Belajar Orang Tua dilakukan terkait pembelajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula prestasil belajar yang diperoleh siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah Bimbingan Belajar Orang Tua dilakukan terkait pembelajaran di sekolah, maka semakin rendah pula prestasi belajar yang diperoleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta. Jakarta
- Hendri, Dwi K. 2015. *Metode Resitasi Terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas VII di SMP N 2 Seputih Mataram 2015:16*. STAH Lampung. Bandar Lampung. Nitisastra IV.20;

Rusman, Tedi. 2013. *Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. C.V Andi Offset, Yogyakarta

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.